

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dilihat dari fokus penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitiannya adalah *Pre-Experimental Design*. *Pre-Experimental Design* merupakan design penelitian eksperimen yang memiliki karakteristik di antaranya kelas sebagai sampel penelitian tidak diambil secara *random*, kelompok yang digunakan hanya satu kelas sehingga design penelitian ini tidak memiliki kelas kontrol.¹ Karena penelitian ini merupakan penelitian *eksperimental* maka penelitian ini termasuk penelitian *pre-eksperimental design*.

Ada beberapa macam penelitian *pre eksperimental design*, yaitu: *One Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design* dan *Intact-Group Comparison*.² Pada penelitian ini penulis menggunakan *pre-eksperimental design* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan rumus sebagai berikut:

Dimana :

O_E = Experimental Group

1 = Nilai pre test (sebelum perlakuan)

X = Treatment (perlakuan)

¹Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group), hlm. 52.

²*Ibid.*

O_2 = Nilai Post test (setelah perlakuan)

Treatment adalah salah satu tindakan atau perlakuan yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik yang menjadi kelompok eksperimen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 017 Berbasis Pesantren Al Kahfi Bawu Batealit Jepara yang berlokasi di Jalan RM. Sosrodiningrat KM 02 RT. 22/V, Bawu, Batealit Kabupaten Jepara, Jawa Tengah dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Arab melalui *Drill Imla*’ Di Kelas VII B SMP 017 Berbasis Pesantren Al Kahfi Bawu Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020”. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada Semester Ganjil tanggal 28 Juli sampai dengan 28 Agustus Tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang mungkin terpilih atau keseluruhan ciri yang dipelajari. Ukuran populasi dapat terhingga (*countable*) atau tak terhingga (*uncountable*). Populasi terhingga dapat diukur, tetapi bernilai sangat besar yang dapat dikategorikan tak terhingga secara hitungan dan secara teoritis.³ Secara singkat, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi dari hasil penelitian. Generalisasi tersebut

³ Sigit Nugroho, *Dasar Dasar Metode Statistika*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 10.

bisa saja dilakukan terhadap objek penelitian dan bisa juga dilakukan terhadap subjek penelitian.

Penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah sejumlah data yang menjadi wilayah generalisasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII B SMP 017 Berbasis Pesantren Al Kahfi Bawu Batealit Jepara yang berjumlah 25 peserta didik.

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Siswa VII B SMP 017 Berbasis Pesantren Al Kahfi Bawu Batealit Jepara.

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	18	12	30
2	VII B	13	17	30
3	VII B	14	11	25
	Total	45	40	85

Sumberdata: SMP Al-Kahfi

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang dianggap memmiliki ciri-ciri dari populasi tersebut dan diambil dengan pertimbangan efisiensi.⁴ Adanya sampel yang dimaksud untuk mereduksi objek penelitian karena besarnya jumlah populasi. Setelah peneliti melakukan observasi awal pada lokasi penelitian yaitu SMP 017 Berbasis Pesantren Al Kahfi Bawu Batealit Jepara maka peneliti mendapatkan dan

⁴ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 201.

memutuskan bahwa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII B yang memiliki kesempatan untuk memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penarikan sampel dari peserta didik kelas VII B dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau sampel yang memiliki tujuan. Dengan teknik ini, sampel yang diambil dengan cara mengambil subyek bukan berdasarkan atas strata, *random* atau daerah tetapi berdasarkan dengan adanya tujuan tertentu yaitu dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.⁵ Adapun jumlah sampel terdiri dari 14 siswa laki-laki, 11 siswa perempuan.

D. Teknik dan Instrument Pengumpulan

Data 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data sesuai dengan penelitian yang dilakukan adalah:

⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm.104.

a. Tes

Tes adalah alat untuk memperoleh informasi, bisa berupa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk diberikan pada siswa dengan syarat-syarat tertentu. Apabila diadakan tes, maka pada saat itu juga berlangsung pengukuran, akan tetapi belum tentu dalam pengukuran ada tes. Tes sebagai bagian dari pengukuran harus mempunyai standar yang tetap dan ajeg sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Tes tidak hanya digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan seseorang, tetapi tes juga dapat digunakan untuk menentukan tujuan, sehingga aktivitas tersebut dapat diukur.⁶

b. *Pre-test*

Pre-test adalah tes yang dilakukan sebelum materi diberikan.⁷

Jenis tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh para peserta didik. Dalam penelitian ini *pre-test* berfungsi untuk memperoleh data tentang bagaimana tingkat keterampilan menulis Arab peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran *drill imla'*.

c. *Post-test*

Post-test adalah tes yang dilakukan setelah materi diberikan.⁸ Tes akhir dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi

⁶ Dewi Susilawati, *Tes dan Pengukuran*, (Sumedang UPI Sumedang Press, 2018), hlm. 11

⁷ Indrawati, *Marketing for Non-Marketing Managers*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 2.

⁸ *Ibid.*

pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sangat baik oleh peserta didik. Jadi, *post-test* dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui sejauhmana tingkat keterampilan menulis Arab peserta didik setelah diterapkan pembelajaran *drill imla'*.

d. *Treatment*

Treatment adalah perlakuan yang diberikan kepada peserta didik. Menggunakan teknik-teknik pembelajaran *drill imla'* dengan prosedur pembelajaran.

e. Dokumentasi

Dalam melaksanakan dokumentasi ini, peneliti menyelidiki atau mencari benda-benda tertulis seperti buku tugas siswa, dan dokumentasi lainnya. Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen atau catatan-catatan yang ada di lokasi penelitian kemudian dikutip dalam bentuk tabel. Dalam hal ini seperti arsip, daftar nilai, daftar hadir, dan lain-lain.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menentukan data dan pengambilan data.⁹ Hal yang berkaitan dengan instrumen penelitian adalah penyusunan rancangan instrumen atau kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen memuat indikator keterampilan menulis Arab untuk kelas VII B SMP 017 Berbasis Pesantren Al Kahfi Bawu Batealit Jepara.

⁹ Dewi Indah Puspita, *Pembelajaran Berbasis Praktik Baik untuk Peserta Didik*, (TT, Tinta Merah Indonesia, 2020) hlm. 30.

a. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen *drill imla'* terhadap peningkatan keterampilan menulis Arab.

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Soal
1	Pembelajaran imla'	Kemampuan memahami teks	10,13
		Kemampuan mendengarkan bacaan kemudian menuliskannya	11,12
2	Keterampilan menulis	Menulis dengan ketepatan harakat	9,15
		Menyambung kalimat dengan rapi	1,2,3
		Menyusun kalimat	4,5,6,7,8,14

b. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen disebut valid ketika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁰ Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas ini menyatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila tes tersebut sesuai dengan materi atau isi yang diberikan. Pengadaan pengujian validitas isi terlebih dahulu dikonsultasikan dengan orang yang ahli dalam bidangnya, selanjutnya

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

¹⁰ *Ibid.*

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y¹

Penarikan kesimpulan dari rumus di atas yaitu jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka H_0 tidak diterima dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi α 5%



¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 169.

Setelah melakukan uji validitas untuk uji coba pada siswa sebanyak 8 siswa belum termasuk sampel dalam penelitian maka dari 15 item pertanyaan dengan r tabel 0,5494, diketahui bahwa 15 item pernyataan tersebut memiliki item pernyataan valid karena nilai r_{xy} item pernyataan lebih besar dari r tabel.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini akan dilakukan pemberian tes sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan diberikan (O_1) disebut *pre-test* (tes awal) dan setelah diberikan perlakuan (O_2) disebut *post-test* (test akhir). Hasil nilai dari *pre-test* dan *post-test* peserta didik ini selanjutnya penulis akan menyajikan data dan menganalisis data dengan mencari nilai persentase prestasi, nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*, standar deviasi dan uji *T-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung Jumlah Nilai Persentase Peserta Didik

$$= \frac{F}{N} 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

2. Menyimpulkan Nilai Rata-rata dari *Pre-Tes* dan *Post-tes*.
3. Penelitian akan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} = Nilai Rata-Rata

$\sum X$ = Jumlah Keseluruhan dari Nilai

N = Jumlah Sampel

4. Menghitung Standar Deviasi

Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$ = Jumlah Keseluruhan x^2

N = Jumlah Sampel

$(\sum X)^2$ = Jumlah keseluruhan x dikuadratkan

5. Menghitung Nilai T -test

Setelah mencari standar deviasi maka selanjutnya peneliti melakukan uji

hipotesis untuk mengetahui apakah pembelajaran *drill imla'* dapat

meningkatkan keterampilan menulis Arab kelas VII B dengan menghitung= nilai $\sum T$ -test dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$T = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2}{N n}}}$$

Dimana:

D = rata-rata dari selisih jumlah nilai

Σ = jumlah keseluruhan jumlah nilai

N = jumlah sampel

T = jumlah t-test



Hipotesis statistik digunakan untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang hanya diuji dengan data sampel itu bisa diberlakukan sebagai populasi atau tidak. Dalam pembuktian ini akan muncul istilah signifikansi, atau taraf kesalahan atau kepercayaan dari penguji. H_1 : Pembelajaran *drill imla'* efektif terhadap peningkatan keterampilan menulis Arab. H_0 : Pembelajaran *drill imla'* tidak efektif terhadap peningkatan keterampilan menulis Arab.

